

PERAN PENGASUH DALAM PERKEMBANGAN SOSIAL PADA ANAK PANTI ASUHAN AMALIAH TEBING TINGGI

Rebecca Eka Christy Manurung ¹, Vidya Zati²

¹PENMAS FIP Universitas Negeri Medan

ekarebecca3@gmail.com , vidyazati@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of caregivers in the social development of children at Amaliah Orphanage Tebing Tinggi. Social development is an important aspect in shaping children's personality and social interaction skills. Children living in orphanages require guidance and care that can support their social growth and emotional well-being. This study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study consisted of caregivers and foster children at Amaliah Orphanage Tebing Tinggi. The results showed that caregivers have an important role in fulfilling children's basic needs, providing guidance, instilling discipline, motivating children, and shaping positive character. Caregivers also act as substitute parents who provide affection, attention, and emotional support to foster children. The social development of children in the orphanage is reflected through the ability to interact, cooperate, adapt, and build confidence in social environments. Supporting factors include the existence of religious and educational activities, while inhibiting factors include limited caregivers and restricted social interaction outside the orphanage environment. Therefore, caregivers are expected to improve the quality of guidance and provide more social activities to support children's social development.

Keywords: *caregiver role, social development, foster children*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengasuh dalam perkembangan sosial anak di Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi. Perkembangan sosial merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan interaksi sosial anak. Anak yang tinggal di panti asuhan membutuhkan bimbingan dan pengasuhan yang dapat mendukung pertumbuhan sosial dan emosional mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan dasar anak, memberikan bimbingan, menanamkan kedisiplinan, memotivasi anak, serta membentuk karakter positif. Pengasuh juga berperan sebagai pengganti orang tua yang memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional kepada anak asuh. Perkembangan sosial anak di panti

terlihat melalui kemampuan berinteraksi, bekerja sama, beradaptasi, dan membangun rasa percaya diri dalam lingkungan sosial. Faktor pendukung meliputi adanya kegiatan keagamaan dan pendidikan, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah pengasuh dan terbatasnya interaksi sosial di luar lingkungan panti. Oleh karena itu, pengasuh diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembinaan dan menyediakan lebih banyak kegiatan sosial guna mendukung perkembangan sosial anak.

Kata Kunci: peran pengasuh, perkembangan sosial, anak asuh, panti asuhan

A. Pendahuluan

Anak merupakan aset bangsa yang sangat berharga dan menjadi generasi penerus dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, anak membutuhkan perhatian dan pengasuhan yang baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, baik dari aspek fisik, mental, emosional, maupun sosial. Perkembangan sosial anak menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan kemampuan anak dalam berinteraksi, menyesuaikan diri, dan diterima di lingkungan masyarakat.

Perkembangan sosial merupakan proses belajar individu dalam menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan sosial. Menurut Hurlock, perkembangan sosial mencakup kemampuan bekerja sama, berbagi, berempati, dan membangun hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Anak yang mengalami

hambatan dalam perkembangan sosial cenderung sulit diterima dalam kelompok sosial dan memiliki konsep diri yang kurang baik.

Dalam kenyataannya, tidak semua anak tumbuh dalam lingkungan keluarga yang utuh. Beberapa anak harus tinggal di panti asuhan karena faktor ekonomi, kehilangan orang tua, atau kondisi keluarga yang tidak memungkinkan. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan, pendidikan, perlindungan, dan pembinaan kepada anak asuh agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.

Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi merupakan salah satu lembaga sosial yang menampung anak-anak yatim, piatu, terlantar, dan kurang mampu. Panti ini memiliki visi memberikan pelayanan pendidikan, kasih sayang, serta pembinaan kepada anak asuh agar menjadi pribadi yang mandiri dan

berakhlak baik. Dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak panti menjalani berbagai kegiatan seperti sekolah formal, mengaji, dan aktivitas keagamaan lainnya.

Pengasuh memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sosial anak di panti asuhan. Pengasuh tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar anak, tetapi juga menjadi figur pengganti orang tua yang memberikan perhatian, kasih sayang, dan bimbingan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pengasuh dalam perkembangan sosial anak di Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pengasuh dalam perkembangan sosial pada anak di Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pengasuh dalam perkembangan sosial anak di Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Metode ini dipilih untuk

mengetahui hubungan antara peran pengasuh sebagai variabel bebas (X) dengan perkembangan sosial anak sebagai variabel terikat (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh anak asuh di Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi. Sampel penelitian berjumlah 30 orang anak yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data. Variabel penelitian terdiri dari:

Variabel X: Peran Pengasuh

Variabel Y: Perkembangan Sosial Anak

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan skala Likert. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Indikator peran pengasuh meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, bimbingan, dan pembentukan karakter anak. Sedangkan indikator perkembangan sosial anak meliputi kemampuan berinteraksi, rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi, Penyebaran kuesioner, Dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan: Analisis tabel tunggal untuk melihat distribusi jawaban responden, Analisis tabel silang untuk mengetahui hubungan antarvariabel, Uji korelasi Rank Spearman untuk mengetahui tingkat hubungan antara peran pengasuh dan perkembangan sosial anak.

Melalui metode tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai sejauh mana peran pengasuh berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak di Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian awal dijelaskan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu kondisi panti asuhan, jumlah anak asuh, serta kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan panti.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel peran pengasuh dan perkembangan sosial anak

dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil analisis tabel tunggal menunjukkan bahwa:

- * Peran pengasuh di Panti Asuhan Amaliah Tebing Tinggi berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63,33%.

- * Perkembangan sosial anak juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 56,67%.

Hal ini menunjukkan bahwa pengasuh telah menjalankan tugasnya dalam memberikan perhatian, bimbingan, pendidikan, dan pembentukan karakter anak, namun pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan agar perkembangan sosial anak menjadi lebih optimal.

Pada analisis tabel silang ditemukan bahwa anak yang memperoleh pengasuhan yang lebih baik cenderung memiliki perkembangan sosial yang lebih baik pula. Anak-anak menunjukkan kemampuan berinteraksi, bekerja sama, menyesuaikan diri, serta rasa tanggung jawab yang cukup baik dalam lingkungan panti.

Selanjutnya, hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan adanya hubungan positif antara peran

pengasuh dengan perkembangan sosial anak. Artinya, semakin baik peran pengasuh dalam membimbing dan mengasuh anak, maka semakin baik pula perkembangan sosial anak asuh di panti tersebut.

Dalam pembahasan dijelaskan bahwa pengasuh memiliki peranan penting sebagai pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan sosial dan emosional anak. Pengasuh tidak hanya bertugas memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga membantu membentuk karakter, rasa percaya diri, kemampuan bersosialisasi, dan sikap tanggung jawab anak.

Pada akhir bab dijelaskan keterbatasan penelitian, seperti keterbatasan waktu penelitian, jumlah responden yang terbatas, serta keterbatasan dalam pengumpulan data sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh kondisi secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran pengasuh memiliki hubungan positif terhadap perkembangan sosial anak asuh. Pengasuh berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar anak, memberikan pendidikan, bimbingan, perhatian,

serta membentuk karakter dan sikap sosial anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengasuh berada pada kategori sedang dengan persentase 63,33%, sedangkan perkembangan sosial anak juga berada pada kategori sedang dengan persentase 56,67%.

Melalui uji korelasi Rank Spearman diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran pengasuh dan perkembangan sosial anak. Hal ini berarti semakin baik peran pengasuh dalam memberikan pengasuhan, perhatian, dan pembinaan, maka semakin baik pula perkembangan sosial anak di panti asuhan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengasuh memiliki peranan penting sebagai pengganti orang tua bagi anak-anak panti, terutama dalam membantu anak beradaptasi, berinteraksi dengan lingkungan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, dan membentuk sikap tanggung jawab.

Adapun saran yang diberikan peneliti antara lain:

1. Pengasuh diharapkan dapat lebih meningkatkan perhatian, pendampingan, dan pembinaan sosial kepada anak asuh.

2. Pihak panti asuhan diharapkan menyediakan lebih banyak kegiatan sosial dan keterampilan yang dapat mendukung perkembangan sosial anak.

3. Anak-anak asuh diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan positif agar kemampuan sosial mereka berkembang dengan baik.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih luas dan variabel penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmadi, Abu. 2022. **Psikologi Sosial**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brooks. 2021. **The Process of Parenting**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamdi. 2024. **Perkembangan Anak dan Remaja**. Bandung: Alfabeta.
- Horton. 2022. **Sosiologi**. Jakarta: Erlangga.
- Mursid. 2023. **Pengembangan Sosial Anak Usia Dini**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Padil, Moh & Triyono. 2022. **Sosiologi Pendidikan**. Malang: UIN Malang Press.
- Soetjiningsih. 2022. **Tumbuh Kembang Anak**. Jakarta: EGC.
- Suhardono. 2024. **Teori Peran**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Timotius. 2021. **Teori-Teori Sosial**. Yogyakarta: Deepublish.

Yusuf, Syamsu. 2022. **Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja**. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Jurnal

- Adinda, dkk. 2023. "Pola Pengasuhan Anak di Panti Asuhan." **Jurnal Pendidikan Sosial**.
- Andrani. 2024. "Peran Pengasuh sebagai Pengganti Orang Tua di Panti Asuhan." **Jurnal Ilmu Sosial**.
- Atseilah. 2023. "Kajian Perkembangan Sosial Anak." **Jurnal Pendidikan Anak**.
- Fitri. 2024. "Pelaksanaan Pengasuhan dalam Panti Asuhan." **Jurnal Kesejahteraan Sosial**.
- Hayati, Qudwah. 2022. "Peran Panti Asuhan dalam Menunjang Pendidikan Formal Anak Asuh." **Jurnal Pendidikan dan Sosial**.
- Musfirah. 2023. "Perkembangan Sosial Anak Usia 11–12 Tahun." **Jurnal Pendidikan Anak**.
- Rahmadani. 2024. "Indikator Peran Pengasuh Panti Asuhan." **Jurnal Administrasi Sosial**.
- Rahmawati, Listia. 2023. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Lingkungan Panti Asuhan." **Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**.
- Runikmi. 2023. "Perkembangan Sosial Emosional Anak." **Jurnal Psikologi Pendidikan**.
- Wardani. 2023. "Peran Sosial dalam Lingkungan Masyarakat." **Jurnal Administrasi Publik**.

Artikel dan Peraturan

- Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi. 2023. *Data Panti Asuhan Kota Tebing Tinggi*.
- Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara. 2023. *Data Panti Asuhan dan Anak Asuh Sumatera Utara*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2023. *Pengertian Peran dan Pola Asuh*.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2011. *Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30/HUK/2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.